

Dok L. 144/ 22/01/2023

# LAPORAN KINERJA

BALAI BESAK PERBENIHAN DAN PROTEKSI  
TANAMAN PERKEBUNAN AMBON



**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

**BALAI BESAK PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN AMBON**

**Ambon, 22 Januari 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini memuat tentang 1) Bab I Pendahuluan; 2) Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja 3) Bab III Akuntabilitas Kinerja; 4) Bab IV Penutup.

Kami menyadari bahwa LAKIN Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kami mengharapkan masukan dan koreksi dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan kedepan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Laporan ini.

Ambon, 22 Januari 2024

**Kepala BBPPTP Ambon**



**Anwar M. Nur, SP, M.Sc**  
**NIP. 197504082001041001**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon Tahun 2023 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon sebagaimana dimatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 10/Permentan/OT.140/2/2008 tanggal 06 Pebruari 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon dan sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diperbaharui dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam Penyusunannya mengacu pada Keputusan Kepala LAN No : 239/1A/6/8/2003, tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Outputs atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
- 2) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan,
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 57.668.635.000,- dikarenakan adanya refocussing anggaran Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 56.628.873.579,- atau sebesar 98,20 %.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	7
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Perkebunan	
2.1.1. Visi .....	7
2.1.2. Misi .....	8
2.1.3. Tujuan BBPPTP Ambon .....	9
2.1.4. Sasaran BBPPTP Ambon .....	10
2.1.5. Arah Kebijakan BBPPTP Ambon .....	11
2.1.6. Program BBPPTP Ambon .....	13
2.1.7. Fokus Kegiatan BBPPTP Ambon .....	13

2.2. Kegiatan BBPPTP Ambon Tahun 2023.....	13
2.3. Kaitan Kegiatan dengan Fokus Kegiatan .....	14
2.4. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 .....	15
2.5. Perjanjian Kinerja .....	17
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>18</b>
3.1. Pengukuran Kinerja .....	18
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	20
3.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	25
3.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	31
3.5. Isu Strategis Yang perlu ditindaklanjuti .....	37
3.6. Permasalahan Umum Realisasi Anggaran .....	40
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan dan Output BBPPTP AMBON Tahun 2023.....	14
Tabel 2	Alokasi Anggaran.....	16
Tabel 3	Capaian Kinerja BBPPTP Ambon.....	19
Tabel 4	Pengukuran Efisiensi .....	24
Tabel 5	Layanan Rekomendasi Proteksi.....	25
Tabel 6	Layanan Rekomendasi Perbenihan.....	27
Tabel 7	Indeks Kepuasan Masyarakat.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

BBPPTP Ambon sebagai UPT Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, menjalankan tugas melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium. Dalam tahun anggaran 2023, program yang diamanatkan untuk dilaksanakan yakni program nilai tambah dan daya saing industri

Sebagai penjabaran program tersebut, maka BBPPTP Ambon melaksanakan kegiatan yaitu Pengembangan kawasan tanaman tahunan dan penyegar, penguatan perlindungan perkebunan, penguatan perbenihan tanaman perkebunan, prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup, layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan sarana internal dan layanan prasarana internal.

Output atau sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan

adalah terlaksananya pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman perkebunan, terlaksananya penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan terlaksananya pelayanan organisasi yang berkualitas.

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, kebijakan dan program Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon maka diperlukan sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Capaian Kinerja didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK).

## 1.2 Potensi Pembangunan Perkebunan

### 1.2.1 Potensi dan Permasalahan Strategis

Potensi Pembangunan Perkebunan Potensi pembangunan perkebunan khususnya di wilayah kerja BBPPTP Ambon cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan, hal tersebut dikarenakan wilayah kerja BBPPTP Ambon mencakup 10 Propinsi yang sebagian besar propinsi memiliki luas areal perkebunan yang cukup signifikan.

a. Sumber Daya Manusia terdiri dari 75 orang terdiri

petugas fungsional PBT, POPT, PMHP, dan fungsional umum yang dapat diberdayakan.

b. Laboratorium Uji yang tersedia pada BBPPTP Ambon (Mikologi, Entomologi, LAP, Biomolekuler, Benih) yang dapat mendukung kegiatan pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan ditambah 22 UPPT.

c. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dikenal dengan keanekaragaman hayati termasuk didalamnya musuh alami (parasit, predator, patogen, maupun pestisida nabati) yang sangat bermanfaat bagi pengendalian OPT perkebunan. Kondisi ini memungkinkan untuk mencari dan mengembangkan varietas unggul spesifik lokasi, pengembangan teknologi spesifik lokasi, pemanfaatan parasit, predator, patogen, maupun pestisida nabati untuk pengendalian OPT. Tersedianya berbagai rakitan teknologi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan dari Balai/Puslit dan Perguruan Tinggi yang dapat diuji terap dan dikembangkan sesuai kondisi spesifik lokasi diwilayah kerja BBPPTP Ambon. Plasma nutfah yang dapat dikembangkan sebagai bahan rekayasa genetika. Partisipasi masyarakat masih antusias dalam menanam tanaman perkebunan;

a. Peran serta institusi daerah masih dapat ditingkatkan;

- b. Pelayanan institusi pemerintah masih dapat ditingkatkan;
- c. Sistem informasi masih dapat dikembangkan
- d. Ketersediaan asset di daerah yang mendukung kegiatan Perbenihan dan Proteksi Perkebunan
- e. Kerjasama dengan instansi terkait masih dapat ditingkatkan.
- f. Banyaknya Usaha perkebunan yang membutuhkan benih bermutu dan Teknologi Perlindungan Tanaman.
- g. Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap adanya sumber benih resmi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- h. Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap adanya sumber agen hayati yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- i. Luasnya wilayah kerja meliputi Sulawesi, Maluku dan Makuku Utara serta Papua
- j. Adanya pengembangan areal perkebunan dalam rangka optimalisasi potensi daerah dan pengembangan wilayah.
- k. Adanya batas minimum residu (BMR) untuk komoditas perkebunan yang diekspor.
- l. Masih terbawanya OPT pada komoditas yang diekspor.

- m. Penanganan terhadap benih illegal belum optimal.
- n. Masih banyaknya gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan okupasi lahan dan pembakaran lahan.

### 1.3 Tantangan Pembangunan Perkebunan

#### a. Kondisi Geografis

- Kemungkinan keluar-masuknya plasma nutfah dan benih sulit di cegah;
- Ketersediaan benih yang terbatas dan lokasi sumber benih yang jauh dari wilayah pengembangan perkebunan memicu penggunaan benih yang tidak unggul dan tidak bersertifikat.
- Areal perkebunan umumnya berada pada kawasan topografi yang ekstrim.
- Belum tersedianya Peta Pengembangan Perkebunan dari wilayah Regional.

#### b. Kondisi Iklim

Kondisi iklim yang sangat fluktuatif, berpengaruh terhadap perkembangan OPT dan penyediaan benih.

c. Kelembagaan dan SDM Petani

- Kelembagaan petani yang belum operasional dan kualitas SDM petani yang masih rendah membuat lambatnya transfer/penerapan teknologi serta peningkatan mutu produk perkebunan.
- Kelembagaan petani belum berpengaruh dalam meningkatkan daya tawar petani dalam pemasaran produk perkebunan.
- Belum berkembangnya lembaga usaha dibidang perbenihan perkebunan

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Perkebunan**

##### **2.1.1. Visi**

Berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan lingkup dipersempit dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang harus selaras dan sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024 Berdasarkan Visi tersebut, maka Visi

Direktorat Jenderal Perkebunan adalah “Perkebunan Indonesia yang Produktif, Bernilai Tambah dan Berdaya Saing dalam mewujudkan Pertanian Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong untuk Mendukung Tercapainya Visi Presiden Republik Indonesia”

### **2.1.2. Misi**

Misi Direktorat Jenderal Perkebunan yaitu “Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pangan Asal Perkebunan serta Kebutuhan Ekspor Komoditas Perkebunan dalam Memperkuat Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing”

Misi ini menegaskan bahwa Direktorat Jenderal Perkebunan akan fokus dalam pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri serta pemenuhan kebutuhan ekspor luar negeri, dimana Direktorat Jenderal Perkebunan menjadi tulang punggung dalam meningkatkan ekspor pertanian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan guna memperkuat struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing sesuai Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024.

### 2.1.3. Tujuan

Dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas tanaman dan mutu produk perkebunan yang berdaya saing tinggi dan guna mendukung visi dan misi pembangunan tersebut diatas maka tujuan penyelenggaraan BBPPTP Ambon sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul.
- 2) Meningkatkan uji observasi, uji manfaat dan uji kelayakan benih dalam rangka pelepasan dan penarikan varietas.
- 3) Mengembangkan teknik dan metode pengujian mutu benih perkebunan dan uji acuan (*referee test*).
- 4) Meningkatkan ketersediaan data organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan dan musuh alaminya.
- 5) Meningkatkan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT dan non OPT serta faktor yang mempengaruhi.
- 6) Mengembangkan teknik dan metode *surveillance*, pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan.

- 7) Mengembangkan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan serta PHT.
- 8) Meningkatkan uji pemanfaatan pestisida.
- 9) Meningkatkan pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.
- 10) Terwujudnya sistem manajemen informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.
- 11) Meningkatkan penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.
- 12) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
- 13) Meningkatkan pelayanan organisasi

#### **2.1.4. Sasaran**

Outputs atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
- 2) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan,
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

### **2.1.5. Arah Kebijakan**

Untuk menjadikan SDM yang profesional sehingga mampu melaksanakan pelestarian dan kekayaan sumberdaya genetik, pengembangan dan Untuk melaksanakan visi, misi dan strategi pembangunan yang telah ditetapkan maka Kebijakan Umum BBPPTP Ambon adalah: “Memperkuat SDM dan fasilitas laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan serta fasilitas pendukung lainnya guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”. Kebijaksanaan dasar tersebut dijabarkan dalam kebijakan teknis yaitu :

- 1) Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan. Dimaksudkan pengawasan mutu benih serta pengembangan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan petugas serta pendampingan bagi petani.
- 2) Kebijakan Pengembangan Kelembagaan. Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

3) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, sehingga pelaksanaan pelestarian dan kekayaan sumberdaya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam rangka pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup tersebut ditempuh upaya sebagai berikut :

- Meningkatkan kesadaran konsumen, produsen/pengedar benih dan pihak terkait terhadap pentingnya penggunaan benih bermutu.
- Meningkatkan upaya penerapan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan PHT.
- Membantu upaya meningkatkan pengertian dan kesadaran untuk penerapan pengembangan PHT ramah lingkungan bagi petani.

4) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi. Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kemampuan SDM dibidang pengelolaan sistem informasi.

- Pengembangan dan pematapan data base perbenihan dan proteksi.

#### **2.1.6. Program**

Program Utama BBPPTP Ambon mengacu kepada program Ditjen Perkebunan, yaitu Program nilai tambah dan daya saing

#### **2.1.7. Fokus Kegiatan**

Sebagai penjabaran program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan, maka BBPPTP Ambon melaksanakan kegiatan yaitu Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Penguatan Perlindungan Perkebunan, Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah, Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan , Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

### **2.2 Kegiatan BBPPTP Ambon Tahun 2023**

Kegiatan BBPPTP Ambon Tahun 2023 adalah

- a. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar
- b. Penguatan Perlindungan Perkebunan
- c. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan
- d. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Penyegar

e. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan

### 2.3 Kaitan Kegiatan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan

Sebagai penjabaran program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan, maka BBPPTP Ambon melaksanakan kegiatan yaitu Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Penguatan Perlindungan Perkebunan, Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah, Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan , Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

Tabel 1. Kegiatan dan output BBPPTP Ambon Tahun 2023

No	Kode   Nama Kegiatan	Output
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	1777.RAI   Sarana Pengembangan Kawasan	1930 Ha
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	
	1779.ABR   Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	4 Rekomendasi Kebijakan
	1779.CAG   Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	5 Unit
	1779.RAI   Sarana Pengembangan Kawasan	1 Ha
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	
	5888 RA II Sarana Pengembangan Kawasan	9200 Ha
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	
	5890 BJA   Penyidikan dan Pengujian Produk	650.000 produk
	5890 RBK   Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4 unit

1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan		
1780 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
1780 EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Unit
1780 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	120 orang
1780 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

## 2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023

### 2.4.1 Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Outputs atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
- 2) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan,
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

## 2.4.2 Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

**Tabel 2. Tabel Alokasi Anggaran**

Kegiatan	KRO	Alokasi Anggaran
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	600.000.000
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	519.200.000
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	3.406.440.000
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)	2.404.800.000
1777 Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	18.486.363.000
5888 Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	19.994.900.000
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	BJA Penyidikan dan Pengujian Produk (Produk)	2.291.446.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	1.000.000.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	7.965.397.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	923.790.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	436.300.000

## 2.4.3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 66.330.186.000,- dan direvisi menjadi Rp. 57.668.635.000

## 2.5 Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPPTP AMBON

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	9.00 Layanan
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	5.00 Layanan
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yan diberikan	3-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon yang diberikan	3.00 Skala Likert (1-4)

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Pengukuran Kinerja BBPPTP Ambon**

Capaian kinerja BBPPTP Ambon disajikan sebagai pertanggungjawaban pimpinan untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis BBPPTP Ambon sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis yang realistis dan formal sesuai aturan yang berlaku.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, instansi harus melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Capaian Kinerja sesuai Penetapan Kinerja BBPPTP Ambon disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2023 sesuai Penetapan KinerjaBBPPTP Ambon dan beberapa tahun sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja Tahun						Capaian	Kriteria
			2021		2022		2023			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	8	12	8	8	9	9	100	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	4	4	4	4	5	5	100	Berhasil
3	Meningkatnya keluasan masyarakat terhadap layanan diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan	3	3	3	3	3	3	100	Berhasil

### **3.2 Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja Keuangan**

Sesuai yang diamanahkan dalam PermenPAN&RB Tahun 2014, Laporan Kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Instansi Pemerintah diwajibkan mengevaluasi dan menganalisis kinerja berdasarkan aspek sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (penggunaan anggaran);
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

### 3.2.1 Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Kegiatan	KRO	Alokasi Anggaran	Realisasi	%	Fisik %
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	RAI Sarana Pengembangan Kawasan(Unit, Hektar)	600.000.000	599.550.500	99.93	100
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	ABR Kebijakan Bidang Pertanian danPerikanan (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	519.200.000	516.500.000	99.48	100
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanandan Lingkungan Hidup (Unit)	3.406.440.000	2.960.017.986	97.16	100
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)	2.404.800.000	2.358.880.526	98.09	100
1777 Pengembangan Kawasan TanamanTahunan dan Penyegar	RAI Sarana Pengembangan Kawasan(Unit, Hektar)	18.486.363.000	18.084.551.274	97.83	100
5888 Pengembangan Kawasan TanamanSemusim dan Rempah	RAI Sarana Pengembangan Kawasan(Unit, Hektar)	19.994.900.000	19.967.320.000	99.86	100
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	BJA Penyidikan dan Pengujian Produk(Produk)	2.291.446.000	2.279.150.661	99.46	100
1780 Dukungan Manajemen dan DukunganTeknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBB Layanan Sarana dan PrasaranaInternal (Unit, m2, Paket)	1.000.000.000	944.019.530	94.40	100
1780 Dukungan Manajemen dan DukunganTeknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	7.965.397.000	7.593.998.484	95.34	100
1780 Dukungan Manajemen dan DukunganTeknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal(Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	923.790.000	889.882.554	96.33	100
1780 Dukungan Manajemen dan DukunganTeknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBC Layanan Manajemen SDM Internal(Orang, Layanan, Rekomendasi)	436.300.000	435.001.066	99.70	100

1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBD Layanan Manajemen KinerjaInternal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	923.790.000	889.882.554	96.33	100
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBC Layanan Manajemen SDMInternal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	436.300.000	435.001.066	99.70	100

### 3.2.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 57.668.635.000,- realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 56.628.873.579,- atau sebesar 98,20 %.

Berdasarkan PMK 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga. Pengukuran Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan di tingkat kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan berikut:

- a.) Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia
- b.) Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia

Pengukuran efisiensi RO yang dilakukan di tingkat KRO

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- ERO : efisiensi RO tingkat satuan kerja
- AAKRO : alokasi anggaran KRO
- RAKRO : realisasi anggaran KRO
- CRO : capaian Realisasi RO

**Tabel 4. Pengukuran Efisiensi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri 2023**

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI						EFISIENSI	NILAI EFISIENSI (%)	Ket
		KEUANGAN	FISIK		KEUANGAN	(%)	FISIK						
		Rp.	VOLUME	SAT	Rp.		VOLUME	SAT	(%)				
	Sarana Pengembangan Kawasan	600.000.000	1	unit	599.550.000	99,93	1	unit	100	0,08	50,19		
	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	519.200.000	4	rek	516.500.000	99,48	4	rek	10	0,52	51,30		
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	3.046.440.000	5	unit	2.960.017.984	97,16	5	unit	100	2,84	57,09		
	Sarana Pengembangan Kawasan Tanama Tahunan dan Penyegar	8.486.362.000	4	unit	18.084.551.274	97,83	4	unit	100	2,17	55,43		
	Sarana Pengembangan Kawasan	9.994.900.000	4	unit	19.967.320.000	99,86	4	unit	100	0,14	50,34		
	Penyidikan dan Pengujian Produk	2.291.446.000	650000	produk	2.279.150.661	99,46	686137	produk	105,56	5,78	64,44		
	Prasarana Bidang Pertanian, Khutanan dan Lingkungan Hidup	2.404.800.000	5	unit	2.358.880.526	98,09	5	unit	100	1,91	54,77		
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.965.397.020	1	layanan	7.593.998.484	95,34	1	layanan	100	4,66	61,66		
	Layanan Sarana dan Prasarana	1.000.000.000	2	layanan	944.019.530	94,40	2	layanan	100	5,60	64,00		
	Layanan manajemen Kinerja Internal	923.790.000	1	layanan	889.882.554	96,33	1	layanan	100	3,67	59,18		
	Layanan Manajemen SDM Internal	436.300.000	1	layanan	435.001.066	99,70	1	layanan	100	0,30	50,74		
	TOTAL/RATA-RATA	57.668.635.020			56.628.872.079	98,20					56,29		

### 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi

#### 1. Jumlah layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi BBPPTP Ambon (Layanan)

Tabel 5. Layanan rekomendasi Proteksi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	9	9	100	Berhasil

- a. Capaian kinerja layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon dijabarkan sebagai berikut dari target sebanyak 9 layanan terealisasi sebanyak 9 layanan diantaranya :
1. Pengujian Mutu APH
  2. Pengendalian *Sexava* dan *Oryctes rhinoceros* dengan jamur Entomopatogen di Provinsi Maluku Utara
  3. PHT Pengendalian OPT Pala di Provinsi Maluku
  4. PHT Pengendalian OPT Cengkih di Provinsi Maluku
  5. Pengujian Aflatoksin pada Tanaman Pala
  6. Metode uji kerapatan spora dan viabilitas APH golongan jamur
  7. Metode Penetapan Model Peramalan OPT Lingkup Wilayah Kerja BBPPTP Ambon
  8. Metode eksplorasi, identifikasi koleksi agens hayati dan OPT
  9. Metode Pengendalian yang ramah lingkungan untuk komoditi pala, kelapa dan cengkeh
- b. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan tahun 2023 dibatasi karena terjadi refocusing anggaran diawal tahun sedangkan

metode yang dihasilkan harus dilakukan validasi metode uji untuk mendapatkan metode standar.

c. Analisis penggunaan sumber daya

Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan. Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan untuk mendapat rakitan teknologi spesifik lokasi yang memadai ditingkat petani. Guna menunjang hal tersebut diperlukan pelatihan teknis/in house training bagi petugas POPT, disamping itu peralatan laboratorium perlu terus diupgrade untuk mendapatkan teknologi yang akurat dan valid ditingkat laboratorium. Metode pengujian yang digunakan di validasi agar mendapatkan metode baku.

2. Jumlah layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan BBPPTP Ambon (layanan)

Tabel 6. Layanan rekomendasi Perbenihan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	5	5	100	Berhasil

Dari tabel diatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan masuk dalam kategori berhasil dari target sebanyak 5 layanan dan terealisasi besanyak 5 layanan yaitu :
  1. Sertifikasi mutu benih untuk benih pala sebanyak 325.677 batang, benih kopi sebanyak 22.825 batang, benih kelapa sebanyak 22.600 batang, cengkih sebanyak 78.000 batang, kakao sebanyak 7.000 batang dan benih kelapa sawit sebanyak 80.035 batang. Jadi total sudah sebanyak 536.137 batang benih yang disertifikasi.
  2. Rekomendasi teknis kebun sumber benih tanaman pala sebanyak 22 BPT, dan 296 PIT luas 66,52 Ha
  3. Rekomendasi teknis kebun sumber benih tanaman cengkih sebanyak 11 BPT, 125 PIT luas 15,4 Ha
  4. Rekomendasi kebun sumber benih tanaman kelapa sebanyak 39 BPT, 1338 PIT luas 80 Ha
  5. Rekomendasi kelayakan produsen benih sebanyak 25 rekomendasi.
- b. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini :
  1. pemahaman produsen benih dalam proses produksi benih terkait teknis budidaya dan menghasilkan benih bermutu masih beragam

2. terdapat beberapa kendala benih terserang OPT sehingga mengakibatkan kegagalan produksi
  3. pemahaman penerapan peraturan pemerintah terkait sumber benih sampai dengan peredaran benih masih perlu ditingkatkan.
  4. potensi sumber benih yang dapat ditetapkan masih banyak namun belum ada usulan dari instansi terkait.
- c. Analisis penggunaan sumber daya
- a. Petugas pengawas benih tanaman sebagai analis tersedia namun kompetensi dalam melaksanakan kegiatan pengujian dan pengembangan metode uji perlu ditingkatkan terus menerus guna menunjang hal tersebut diperlukan pelatihan teknis/in house training bagi petugas POPT dan PBT
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan (skala Likert 1-4)

Tabel 7. Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya keluasan masyarakat terhadap layanan diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan	3	3	100	Berhasil

- a. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan masuk dalam kategori 3,89 skala likert dengan IKM Unit Pelayanan 97.31 dengan Mutu Pelayanan A. Dari 9 unsur pelayanan nilai tertinggi adalah pelaku pelaksana dengan nilai 3,93 sedangkan penilaian terendah yaitu biaya tarif 3,84
  
- d. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengisian IKM yaitu ada responden yang belum terlatih dalam teknologi sehingga perlu adanya pendampingan petugas dalam pengisian IKM
  
- e. Analisis penggunaan sumber daya

Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan sehingga data IKM yang diolah benar-benar akurat.

### 3.4 Capaian Kinerja Lainnya

#### 1. Nurseri Konvensional Makariki

- a. Benih yang diproduksi di Nurseri Konvensional Makariki tahun 2023 yaitu komoditas pala sebanyak 50.000 batang yang telah disemai di Bulan Agustus dan Desember 2023. Benih diambil dari Blok Penghasil Tinggi Pala Banda milik Abd. Pongky dan Darwis Magrib di Kecamatan Banda, Kab. Maluku Tengah.
- b. Untuk benih pengadaan tahun 2022 yang masih dipelihara di tahun 2023 telah disertifikasi sebanyak 36.260 batang pala varietas Ternate<sup>1</sup>, sebanyak 29.511 batang pala varietas Unggul Lokal, sebanyak 6.115 batang pala varietas Banda. Benih TA 2022 yang telah disertifikasi ini telah disalurkan ke kelompok tani di Provinsi Maluku.

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	TA	Jumlah
1	Kariu 8	Kariu	Pala Banda	2022	1380
2		Samal	Pala Banda	2022	1000
3	Kariu 11	Kariu	Pala Banda	2022	1500
4	Kariu 10	Kariu	Pala Banda	2022	1128
5	Rt Kolam	Desa Sepa	Pala Banda	2022	1900
6		SBT	Pala Ternate 1	2022	600
7	Berkah	Desa Yainuelo 1	Pala Ternate 1	2022	3000
8	Bunga Kasih	Desa Yainuelo 2	Pala Ternate 1	2022	2640
9	Souley	Desa Haruru	Pala Ternate 1	2022	3000
10	Hatutu	Desa Besi	Pala Ternate 1	2022	600

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	TA	Jumlah
11	Silawette Maju	Desa Makariki	Pala Ternate 1	2022	1500
12	Melati Waur	Desa Amahai (Waur)	Pala Ternate 1	2022	1320
13	Arara Lestari	Desa Arara	Pala Ternate 1	2022	3000
14	Hatutu	Desa Besi	Pala Ternate 1	2022	2400
15	Rt Kolam 1	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2200
16	Rt Kolam 2	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2200
17	Tunas Muda Silalouw	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	1600
18	Tunas Muda Silalouw 1	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2200
19	Nurhatan Latan	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2900
20	Nurhatan Latan 1	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2900
21	Ise Indah	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	1900
22	Ise Indah 1	Desa Sepa	Pala Ternate 1	2022	2200
23		Buru	Unggul Lokal	2022	3000
24	Selaras & Fajar Abadi	Latea	Unggul Lokal	2022	3200
25	Subur	Sahulauw	Unggul Lokal	2022	2600
26	Mandiri	Sahulauw	Unggul Lokal	2022	1480
27	Rimba Kelana Dan Kuncup Harapan	Latea	Unggul Lokal	2022	3280
28	Klasis Kota Ambon	Labuan	Unggul Lokal	2022	1800
29		Samal	Unggul Lokal	2022	2000
30	Kariu 9	Kariu	Unggul Lokal	2022	1440
31	Kariu 10	Kariu	Unggul Lokal	2022	865
32	Kariu 13	Kariu	Unggul Lokal	2022	1320
33	Kariu 14	Kariu	Unggul Lokal	2022	1140
34		Tamilouw	Unggul Lokal	2022	3000
35		Sepa (Desa Ruhua)	Unggul Lokal	2022	2000

## 2. Nurseri Bacan

- a. Benih yang diproduksi di Nurseri Konvensional Bacan tahun 2023 yaitu komoditas pala sebanyak 50.000 batang yang telah disemai yang telah disemai Juli, September dan Desember 2023. Benih pala Makian diambil dari Blok Penghasil Tinggi Pala milik Marwa Ali di Pulau Makian Provinsi Maluku Utara sedangkan benih pala Banda diambil dari Blok Penghasil Tinggi Pala Banda milik Darwis Magrib di Kecamatan Banda, Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku.
- b. Untuk benih pengadaan tahun 2022 yang masih dipelihara di tahun 2023 telah disertifikasi sebanyak 44.038 batang pala varietas Ternate<sup>1</sup> dan sebanyak 34.600 batang pala varietas makian. Benih TA 2022 yang telah disertifikasi ini telah disalurkan ke kelompok tani di Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, Kab. Lebak Provinsi Banten, Kab. Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

No	Lokasi		Nama Kelompok Tani	Nama Komoditi	TA	Jumlah
	Kecamatan	Desa/Kelurahan				
1	Bacan Selatan	Panamboang	Baru Terbit	Pala Ternate	2,022	3,000
2	Bacan Selatan	Kupal	Kupal Bersatu	Pala Ternate	2,022	2,640
3	Bacan Selatan	Panamboang	Air Sembilan Belas	Pala Ternate	2,022	1,920
4	Bacan Selatan	Gandasuli	Gandasuli Baru	Pala Ternate	2,022	2,640
5	Bacan Selatan	Gandasuli	Tani Sibela	Pala Ternate	2,022	3,000
6	Bacan Timur	Babang	Sibela Mandiri	Pala Ternate	2,022	2,280

No	Lokasi		Nama Kelompok Tani	Nama Komoditi	TA	Jumlah
	Kecamatan	Desa/Kelurahan				
7	Bacan Timur	Babang	Ake Out Out	Pala Ternate	2,022	2,520
8	Bacan Timur	Babang	Homokodomo	Pala Ternate	2,022	2,160
9	Bacan Timur	Babang	Matarete Anggoing	Pala Ternate	2,022	2,400
10	Bacan Timur	Babang	Bintang Timur	Pala Ternate	2,022	2,160
11	Bacan	Tomori	Kelompok 50	Pala Ternate	2,022	1,440
12	Bacan	Amasing Kota	Amasing Maju	Pala Ternate	2,022	2640
13	Kasiruta Barat	Bisori	Tunas Mandiri I	Pala Ternate	2,022	3000
14	Kasiruta Barat	Bisori	Tunas Mandiri II	Pala Ternate	2,022	3000
15	Kasiruta Barat	Doko	Bobolu Moi	Pala Ternate	2,022	3000
16	Kasiruta Barat	Imbu-Imbu	Gam Magibu	Pala Ternate	2,022	3000
17	Kasiruta Barat	Lata-Lata	Bunga Cengkeh	Pala Ternate	2,022	3000
						43800

No	Lokasi		Nama Kelompok Tani	Nama Komoditi	TA	Jumlah
	Kecamatan	Desa/Kelurahan				
1	Banten/ Lebak Gedong	Banjaririgasi	Sukatani	Pala Makian	2,022	10,000
2	Sulawesi Selatan/ Maiwa	Tapong	Massituru	Pala Makian	2,022	10,000
3	Bacan	Sumae	Sumae Bersatu	Pala Makian	2,022	3000
4	Botang Lomang	Parapakanda	Timur Terang	Pala Makian	2,022	5040
5	Kepulauan Joronga	Liboba Hijrah	Gusti Ali	Pala Makian	2022	2400
6	Bacan Timur	Sayoang	Makumote	Pala Makian	2022	1500
7	Kasiruta Barat	Kakupang	Marimoi	Pala Makian	2022	2660

### 3. Nurseri Konvensional Ternate

- a. Benih yang diproduksi di Nurseri Konvensional Ternate tahun 2023 yaitu komoditas pala sebanyak 15.000 batang yang telah disemai pada bulan April 2023. Benih Pala Ternate1 diambil dari Blok Penghasil Tinggi milik Salim Anto di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Sudah lulus sertifikasi sebanyak 9.632 batang dan disalurkan ke petani di Kota Ternate secara bertahap.

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	TA	Jumlah
1	Mayuke I	Foramadiahi	Pala Ternate 1	2023	1500
2	Mayuke II	Foramadiahi	Pala Ternate 1	2023	1500
3	Gasalaha	Ternate Tengah	Pala Ternate 1	2023	1350
4	Makassar Barat	Ternate Tengah	Pala Ternate 1	2023	500

- b. Untuk benih pengadaan tahun 2022 yang masih dipelihara di tahun 2023 telah disertifikasi sebanyak 4.587 batang pala varietas Ternate1 dan sebanyak 2.190 batang cengkeh varietas Afo. Benih TA 2022 yang telah disertifikasi ini telah disalurkan ke kelompok tani di Kota Ternate dan Kab. Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	TA	Jumlah
1	Pancar Kasih	Lelewi, Batang Dua	Pala	2022	2,000
2	Mayau Bersama	Mayau, Batang Dua	Pala	2022	1,210
3	Buku Salawaku	Taduma, Ternate Selatan	Pala	2022	1,377

4	Pomokamote	Kasirutah Barat	Cengkeh	2021	2,190
---	------------	-----------------	---------	------	-------

#### 4. Nurseri Konvensional Tidore

- a. Benih yang diproduksi di Nurseri Konvensional Tidore tahun 2023 yaitu komoditas pala sebanyak 17.500 batang yang telah disemai pada bulan April sampai dengan Mei 2023. Benih Pala Ternate1 diambil dari Blok Penghasil Tinggi milik Salim Anto di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	TA	Jumlah Salur
1	Usaha Tani	Kusu	Pala Ternate 1	2023	2000
2	Durian Bersatu	Bukit Durian	Pala Ternate 1	2023	1500
3	Makusigaro	Somahode	Pala Ternate 1	2023	1200
4	Squad Toburo	Kusu	Pala Ternate 1	2023	2000
5	Tofu Range	Garajou	Pala Ternate 1	2023	1200
6	Ngusu Lenge	Maitara	Pala Ternate 1	2023	1200
7	Sarimalaha	Sirongo Folaraha	Pala Ternate 1	2023	1300
8	Ake Gpliho	Gubukusuma	Pala Ternate 1	2023	1300
9	Wange Fela	Rum Balibunga	Pala Ternate 1	2023	1300

- b. Untuk benih pengadaan tahun 2022 yang masih dipelihara di tahun 2023 telah disertifikasi sebanyak 11.759 batang pala varietas Ternate1 dan sebanyak 5.170 batang cengkeh varietas Afo. Benih TA 2022 yang telah disertifikasi ini telah disalurkan ke kelompok tani di Kota Tidore Kepulauan.

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	Jumlah Salur	Jumlah
1	Kalamadoto	Payahe, Oba	Pala	Pala	2,000
2	Usaha Baru	Kusulinopa, Oba	Pala	Pala	1,680
3	Haselap	Kosa, Oba	Pala	Pala	1,760
4	Tagona Star	Garajou, Oba Utara	Pala	Pala	800
5	Berdikari	Garajou, Oba Utara	Pala	Pala	2,400
6	Gadega Indah	Mafututu, Tidore Timur	Pala	Pala	933
7	Baru Mandiri	Kusu, Oba Utara	Pala	Pala	2,186
8	Maju	Galala, Oba Utara	Cengkih	Cengkih	2,210
9	Gunung Woka	Akekolano, Oba Utara	Cengkih	Cengkih	2,040
10	Nusa Malu	Mafututu, Tidore Timur	Cengkih	Cengkih	922

### 3.5 Isue Strategis Yang Perlu Ditindaklanjuti

#### a. Meningkatkan mutu layanan internal dan eksternal

Mutu layanan ditingkatkan dengan memaksimalkan jaringan internet lingkup balai, meningkatkan kompetensi petugas layanan, menyempurkan prosedur layanan internal dan eksternal

#### b. Pengelolaan data base

Mekanisme pengelolaan database benih dan proteksi perlu ditingkatkan untuk menjamin ketersediaan data yang akurat, tepat waktu, valid dan dapat dipercaya serta memudahkan pemangku kepentingan mengakses data

lebih cepat dalam proses pengambilan keputusan.

c. Adopsi teknologi proteksi tanaman perkebunan

Kedepan diharapkan kegiatan kajian dapat menghasilkan ditingkat laboratorium dapat diterapkan di lapangan untuk mendapatkan teknologi terapan pengendalian OPT ramah lingkungan, biaya rendah dan mudah diaplikasikan di tingkat petani. Salah satu cara untuk menerapkan hal tersebut dengan membangun lebih banyak demplot PHT untuk pengendalian OPT

d. Benih bersertifikat dan berlabel.

Pengawasan terhadap benih bersertifikat dan berlabel walaupun sebagian besar dilaksanakan secara virtual masih perlu ditingkatkan dengan mengurangi peredaran benih yang ilegal, meningkatkan jumlah produsen benih yang memiliki ijin produksi benih, meningkatkan jumlah kebun sumber benih (KI,BPT,PIT) yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan. Diharapkan tugas PPNS tidak sebatas peninjauan saja tetapi perlu kerjasama dengan membuat pos penjagaan demi menghindari proses peredaran benih tanaman perkebunan yang legal maupun ilegal sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Dilain pihak perlu diberlakukan sanksi yang tegas bagi pelaku yang

melanggar peraturan perbenihan perkebunan, perlu membangun kerjasama dengan instansi terkait yang berada di wilayah kerja agar bisa mencegah peredaran benih palsu dan perlunya dibangun pos penjagaan di daerah yang sering terjadi peredaran dan guna memperancar proses penyidikan perlu dibuat format berita acara sebagai pegangan bagi petugas bila kedatangan keganjalan dalam proses peredaran benih.

### 3.6 Permasalahan Umum Realisasi Anggaran

NO	PERMASALAHAN	PENYEBAB	DAMPAK	UPAYA YG DILAKUKAN	SARAN REKOMENDASI	PENANGGUNG JAWAB
1	Adopsi teknologi ditingkat petani mengalami hambatan karena kegiatan proteksi dan perbenihan di lapangan dibatasi.	Refocusing Anggaran	Kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan	memaksimalkan kegiatan di awal Tahun	realisasi anggaran harus sesuai dengan jadwal yang telah disepakati	Kepala Balai
2	Realisasi anggaran tidak sesuai jadwal palang karena beberapa kali revisi anggaran akibat <i>refocusing</i> .					PPK
3	Pengelolaan database dalam rangka penyediaan data dan informasi tidak maksimal	revisi sehingga tidak dapat dimaksimalkan	database tidak terbaru	menyusun usulan peningkatan di tahun yang akan datang	usulan peningkatan pengelolaan data base	Koordinator kelompok substansi
4	Sarana dan prasarana laboratorium belum maksimal untuk mendukung pengujian.	revisi sehingga tidak dapat dimaksimalkan	kinerja layanan menurun	menyusun usulan peningkatan di tahun yang akan datang	usulan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	Koordinator kelompok substansi
5	Contoh uji pengujian mutu benih di laboratorium mengalami penurunan.	Kegiatan pengambilan contoh uji tidak maksimal. Selain itu produsen benih tidak aktif mengajukan permohonan pengujian mutu karena belum diterapkannya persyaratan dalam pengujian mutu di laboratorium sebagai dasar sertifikasi benih.	kinerja layanan menurun	Dokumen permohonan sertifikasi mutu layar edar perlu ditambahkan dengan hasil pengujian mutu di laboratorium	melakukan sosialisasi layanan pengujian laboratorium dan proses sertifikasi secara virtual	Koordinator kelompok substansi
8	Contoh uji pengujian mutu benih di laboratorium mengalami penurunan.	Kegiatan pengambilan contoh uji tidak maksimal. Selain itu produsen benih tidak aktif mengajukan permohonan pengujian mutu karena belum diterapkannya persyaratan dalam pengujian mutu di laboratorium sebagai dasar sertifikasi benih.	kinerja layanan menurun	Dokumen permohonan sertifikasi mutu layar edar perlu ditambahkan dengan hasil pengujian mutu di laboratorium	melakukan sosialisasi layanan pengujian laboratorium dan proses sertifikasi secara virtual	Koordinator kelompok substansi
9	Pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal di wilayah kerja diawal masa pandemic sampai dengan akhir tahun. Kegiatan pengawasan peredaran benih hanya dapat dilaksanakan pada lokasi peredaran benih yang terdekat.	Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan untuk mengendalikan pandemic berakibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2022	benih yang beredar tidak terjamin standar mutunya	meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pelaku usaha perbenihan dan masyarakat penerima benih.	melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan petugas yang mengawasi pintu masuk keluar transportasi benih	Kepala Balai

## **BAB IV PENUTUP**

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 57.668.635.000,- realisasi sebesar Rp. 56.628.873.579 (98.20%)

Secara garis besar, kegiatan tahun 2023 mengalami degradasi yang cukup signifikan disebabkan karena adanya refocusing anggaran dan juga kondisi iklim yang berubah, hal ini mengakibatkan kegiatan lapangan, pertemuan pembinaan dengan kelompok tani, pengawalan kegiatan perbenihan dan proteksi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Selain itu terjadi refocusing anggaran, dan terlambatnya pencairan dana kegiatan di akhir tahun

Pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh BBPPTP Ambon dalam tahun anggaran 2023, yakni Capaian kinerja layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon dijabarkan sebagai berikut dari target sebanyak 9 layanan terealisasi sebanyak 9 layanan. Capaian kinerja jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan masuk dalam kategori berhasil dari target sebanyak 5 layanan dan terealisasi sebanyak 5 layanan dan dikategorikan berhasil.